



SEMINAR NASIONAL KAJIAN BIBLIKA ALKITAB KANON & HERESIES

Narasumber:



Dr. Yonathan Purnomo, S.H., M.Th.

Ketua Departemen Biblical Research STT KADESI Yogyakarta, Ketua Biblikos Biblical Center International, Pendiri Lembaga Penerjemahan Alkitab Biblikos Indonesia, Ketua STAK Biblikos Internasional



Assoc. Prof. Dr. Muner Daliman, M.A., M.Th., M.Pdk.

Pendiri & Ketua STT KADESI Yogyakarta, Presiden ACOM Indonesia



Assoc. Prof. Dr. Harianto G.P, D.Th., D.Ed.

Pendiri & Ketua STT Excelsius



Assoc. Prof. Dr. Stevri P.N.I. Lumintang, D.Th., Th.D, D.Ed.

ketua Umum BMPTKKI, Pendiri STAK-RRI Minahasa, Dosen Tetap STTRII Jakarta

Moderator:



Dr. Ir. Fendy, M.Th.

Ketua Biblikos Indonesia

Seminar Biblikal & Heresies adalah seminar dalam rangka diskusi & mimbar akademik. Bukan bersifat Doktrinal & Pandangan Teologi seseorang atau sekelompok orang.

Berdiskusi bisa mengemukakan pandangan pribadi atau teologi pribadi dengan tidak menyalahkan atau menyerang pandangan perorangan. Dan diharapkan mengutamakan pandangan atau dasar Alkitab yang menekankan tentang Authorisasi & Ortodoksi Alkitab.

Selaku pembicara saya diberi tugas oleh Panitia untuk membahas BIDAT-BIDAT KONTEMPORER. Tetapi karena waktu terbatas saya hanya membahas tentang Bidat & Heresies sesuai tema diflyer. Sebelumnya saya akan menyampaikan Visi STT KADESI, karena sedikit ada hubungan dengan tema ini.

Visi Sekolah Tinggi Teologi KADESI Yogyakarta

Menjadi STT Injili Dan Unggulan:

Injili: Mengakui Alkitab Firman Tuhan Tanpa Salah (Authograp) dan berotoritas dalam kehidupan manusia disepanjang zaman.

Unggulan: Unggul dalam Memproklamirkan dan Mengajarkan Injil Yesus Kristus dan Injil Kerajaan Allah & Injil Kerajaan Sorga, kepada segenap suku bangsa untuk menjadi Murid Yesus Kristus.

Apakah Bidat atau Bida`ah itu?

Menurut H. Berkhof dan I>H Enklaar bidat ditinjau dari sudut historis adalah Persekutuan Kristen yang dengan sengaja memisahkan diri dari gereja besar dan ajarannya menekankan iman Kristen secara berat sebelah, sehingga teologinya dan praktek kesalehannya pada umumnya membengkokkan kebenaran Injil. ***Berarti Bida`ah adalah pandangan yang salah tentang apa yang wajib diimani.***

Bidat menurut Yunani kuno mempunyai pengertian “memilih” atau “Perbedaan pendapat” di kalangan para filsuf, kata ini mempunyai pengertian “aliran atau golongan.” Dalam kisah Para Rasul 5:17 dan 15:5 kata ini diterjemahkan dengan istilah “mazhab”, “golongan”.

Pemakaian kata “Bidat” dalam pengertian modern mengenai kekeliruan secara doktrin tercatat dalam 2 Petrus 2:1 termasuk di dalamnya penyangkalan akan Juruselamat.

Rasul Petrus menambahkan pengertian “bidat” dalam 2 Petrus 2:1, bukan saja berarti penyangkalan terhadap doktrin tentang Kristus dan penebusan-Nya, tetapi juga tentang penyelewengan di bidang moral, sehingga kebenaran Allah karena mereka diremehkan, dihina dan sebagainya.

“HERSEY” yang berasal dari kata Yunani “hairesis”, sebenarnya mempunyai pengertian “pilihan”, “pendapat”, khususnya “pendapat pribadi”, tetapi arti kata ini berkembang sehingga mempunyai pengertian “semacam pendapat atau credo yang berlawanan dengan pendapat, credo atau pengakuan gereja; satu pandangan salah yang berkenaan dengan sebagian pengakuan dasar agama; satu pandangan atau credo yang dapat menciptakan atau menjurus kepada perpecahan; semacam doktrin yang kurang atau sulit untuk dipertahankan

Pada permulaan kata ini tidak mempunyai pengertian “perpecahan” atau “kesesatan”, tetapi tatkala gereja diperhadapkan pada masalah “ajaran yang menyesatkan” dan “kebenaran Firman Allah”, maka mulailah kata “HERSEY” dipakai untuk menyatakan kesalahan baik cara berpikir maupun perbuatan dan dipakai pula pada aliran yang memisahkan diri.

PEDOMAN SEBAGAI KRITERIA UNTUK MENENTUKAN AJARAN SESAT

OTORITAS ALKITAB

Pedoman pertama adalah Alkitab sebagai firman Allah. Karena pemazmur mengatakan bahwa “Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku” yang akan memberi penerangan bagi kehidupan manusia (Maz. 119:105).

Alkitab yang diterima oleh para penulis/penerima pertama dan yang sudah ditetapkan berdasarkan Kanon Alkitab oleh Bapa-bapa gereja. Galatia 6:16

Penulis sangat setuju dengan definisi yang dikemukakan oleh Dr. John Pao yang berbunyi, “Setiap organisasi manapun yang mengaku percaya Alkitab, tetapi keyakinan atau pengakuannya tidak sesuai dengan Alkitab; terserah apakah isi Alkitab dikurangi, ditambah atau saling bertolak-belakang patut disebut sebagai “bidat!”

DOKTRIN ORTODOKSISME

Pedoman kedua adalah Doktrin Kaum Ortodoks atau Ortodoksisme. Yang dimaksud dengan doktrin Ortodoks adalah doktrin yang ditelorkan setelah melalui pergumulan dan ujian yang cukup lama via persidangan atau konsili.

Kita berkeyakinan dan tidak menyangsikan sedikit pun kalau dalam proses terbentuknya doktrin Oktodoks melalui pertemuan terdapat campur tangan Roh Kudus.

Credo yang sudah ditetapkan oleh Bapa-bapa gereja, seperti Pengakuan Iman Rasuli, juga bisa menjadi pegangan, walaupun mungkin memakainya/menggunakannya dalam setiap ibadah di gereja masing-masing.

Ada banyak bidat-bidat sejak zaman pelayanan Yesus Kristus, dan pada abad pertama sampai saat ini. Saya tidak sempat menyebutkan satu persatu, bapak ibu, bisa baca buku2 dan lihat di internet. *Tetapi sebelum kita menilai orang lain Bidat, kita harus memiliki Pengetahuan yang benar dan dalam tentang FIRMAN TUHAN dan memiliki Ilmu Pengetahuan Teologi benar berdasarkan Alkitab.*

Apabila kita menilai orang lain dan tidak mengetahui ajarannya terlebih dahulu, maka kita sama dengan penyesat-2 yang sadis & pembohong, yang seharusnya tidak dilakukan oleh para hamba Tuhan. Mari kita melihat ayat-ayat ini.

1 Timotius 4:16 (TB) Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu. Bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan semua orang yang mendengar engkau.

Titus 3:9-10 (TB) Tetapi hindarilah persoalan yang dicari-cari dan yang bodoh, persoalan silsilah, percekcoakan dan pertengkaran mengenai hukum Taurat, karena semua itu tidak berguna dan sia-sia belaka. Seorang bidat yang sudah satu dua kali kaunasihati, hendaklah engkau jauhi.

Yakobus 4:12 (TB) Hanya ada satu Pembuat hukum dan Hakim, yaitu Dia yang berkuasa menyelamatkan dan membinasakan. Tetapi siapakah engkau, sehingga engkau mau menghakimi sesama manusia?

Matius 7:1-2 (TB) "Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu."

Roma 14:4. Siapakah kamu, sehingga kamu menghakimi hamba orang lain? Entahkah ia berdiri, entahkah ia jatuh, itu adalah urusan tuannya sendiri. Tetapi ia akan tetap berdiri, karena Tuhan berkuasa menjaga dia terus berdiri.

Galatia 6:16 (TB) Dan semua orang, yang memberi dirinya dipimpin oleh patokan ini, turunlah kiranya damai sejahtera dan rahmat atas mereka dan atas Israel milik Allah.

ΑΛΑΤΑΣ 6:16 (GB) και οσοι τω κανονι τουτω στοιχησουσιν ειρηνη επ αυτους και ελεος και επι τον ισραηλ του θεου